

Pelatihan Pemanfaatan QRIS Sebagai Media Zakat Infak dan Sedekah

Puti Khairani Rijadi^{1*}, Mufid Habib Mustofa¹, Epen Supendi¹

¹*Ekonomi Islam, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia; email: putikhairani@ibm.ac.id, mufid.habib@ibm.ac.id, epen@ibm.ac.id*

**Korespondensi: putikhairani@ibm.ac.id*

Artikel Info: Diterima: 16-03-2023 | Direvisi: 14-04-2023 | Disetujui: 24-04-2023

Abstrak

Community Activity Service, or Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) of the Institute Business of Muhammadiyah Bekasi (IBM Bekasi) is a manifestation of the service of IBM Bekasi lecturers to the community. In addition, as a form of obligation for IBM Bekasi lecturers in applying their expertise in the real world. In this case, PkM will be held at the Muhammadiyah-Aisyiyah Branch Leadership, or Pimpinan Cabang Muhammadiyah-Aisyiyah (PCMA) West Bekasi. The activities carried out were in the form of socialization of QRIS making Alaihi Salam as an innovation in the ZIS program. This is seen as in accordance with the needs needed by PCMA West Bekasi, and also in accordance with the current development of digitalization. The method of implementing Lecturer Service for Group 9 is to involve KKN students to innovate in digital technology for multifaceted activities at PCMA West Bekasi. The aim is to provide convenience and smoothness of ZIS funds with the use of QRIS in the community, especially in PCMA West Bekasi. The result of this PkM is the benefits of using QRIS for ZIS fund collection.

Keywords: Digitization; Muhammadiyah; PkM.

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi (IBM Bekasi) merupakan wujud dedikasi dosen IBM Bekasi pada warga. Selain itu, menjadi bentuk kewajiban dosen IBM Bekasi pada cara mengaplikasikan keahliannya secara global dan nyata. Dalam hal ini, PKM akan digelar pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah-Aisyiyah (PCMA) Bekasi Barat. Aktivitas yang dilakukan berupa sosialisasi pembuatan QRIS menjadi penemuan dalam program ZIS. Hal ini dipandang sinkron menggunakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh PCMA Bekasi Barat, serta juga sinkron dengan perkembangan digitalisasi saat ini. Metode aplikasi dalam dedikasi para dosen kelompok 9 adalah dengan mengarahkan mahasiswa KKN untuk berinovasi dalam teknologi digital buat kegiatan multifaset di PCMA Bekasi Barat. Tujuannya untuk menyampaikan kemudahan dan kelancaran dana ZIS dengan penggunaan QRIS di masyarakat, khususnya di PCMA Bekasi Barat. Hasil dari PkM ini adalah manfaat penggunaan QRIS untuk pengumpulan dana ZIS.

Kata Kunci: Digitalisasi; PkM; Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi (LPPM IBM Bekasi) mempunyai tugas dalam mengawasi serta mengarahkan dosen terhadap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). PkM adalah salah satu bagian yang berasal dari Catur Dharma pada IBM Bekasi, selain pada 3 (tiga) dharma lainnya yaitu penelitian, pengajaran, serta Al Islam & Kemuhammadiyah.

Pimpinan Cabang Muhammadiyah-Aisyiyah (PCM-PCA) Bekasi Barat adalah lembaga dakwah kemasyarakatan yang selalu bersemangat pada perjuangan Islam pada seluruh umat. Seni manajemen dakwah yang dilakukan oleh PCM-PCA Bekasi Barat pada dan pengaplikasiannya tentang ajaran Islam adalah menggunakan pendekatan secara langsung kepada rakyat melalui pembinaan ponpes dan TPQ.

Melihat eksistensi organisasi ini yang sudah menginjak usia seabad, permasalahan yang terjadi dilapangan tidak menjadi hilang juga menipis. Perseteruan yang terjadi justru berkembang mengikuti perkembangan zaman dengan adanya perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi. PCM-PCA Bekasi Barat masih membutuhkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) untuk

Panti Asuhan Nurul Badri yang dalam proses pembangunan. Alhasil, mengakibatkan PCM-PCA Bekasi Barat merasa perlu adanya penemuan terhadap sistem digitalisasi untuk penggalangan dana ZIS melalui QRIS.

Akibat dari proses transformasi terhadap adanya pemenuhan keinginan masyarakat pada alat pembayaran digital yang tepat dan cepat, serta *safety* merupakan awal mula perubahan terhadap pola hidup dalam masyarakat, serta kemajuan perkembangan teknologi finansial yang hingga saat ini memberikan banyak Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) menawarkan uang elektronik memakai sistem pembayaran kode QR (*Quick Response*) dalam transaksi antara UMKM dan konsumen (pengguna uang elektronik). Teknologi kode QR diklaim sebagai cara yang inovatif, serta bisa memberi kemudahan pada berbagai kegiatan sistem yang ada karena memberikan kecepatan pendataan (Pangestu & Pasaribu, 2022).

Quick Response Code Indonesian Standard (dibaca KRIS) mempunyai makna suatu produk terobosan BI, didukung industri sistem pembayaran bersama yang bertujuan agar transaksi pembayaran bisa lebih murah serta efisien, sehingga akibatnya inklusi keuangan berjalan lebih cepat. QRIS merupakan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien (goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee & Perdana, 2018). Melalui penggunaan satu standar *QR Code*, para pelaku usaha dan/atau konsumen bisa melakukan pembayaran secara *simple* termasuk untuk mengeluarkan dana ZIS.

QRIS memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien (goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee & Perdana, 2018). Melalui penggunaan satu standar *QR Code*, para pelaku usaha dan/atau konsumen dapat melakukan pembayaran secara mudah termasuk untuk mengeluarkan dana ZIS.

Menurut Suma (2013:254), peranan zakat dalam ibadah umat islam ialah merupakan rukun islam. Karena begitu pentingnya zakat ini sampai Allah Swt dalam Al Quran menyebutkannya diulang-ulang sebanyak 32 kali dalam 19 surah dan 32 ayat. Infaq kata yang sangat familier di lingkungan masyarakat, khususnya Indonesia yang lebih banyak didominasi beragama Islam. Berdasarkan arti, kata infaq secara bahasa berasal dari istilah "*anfaqa*", yang memberikan arti wacana mengeluarkan sesuatu buat kepentingan eksklusif (Ahsan & Sukmana, 2020).

Pengumpulan dan pengelolaan dana ZIS bertujuan untuk kesejahteraan pembangunan dibidang ekonomi. Selain itu, dana itu pula bisa digunakan diberbagai macam kegiatan umat Islam seperti kegiatan sosial, kegiatan Maulid Nabi dan Milad organisasi Muhammadiyah dan kegiatan lainnya. Selain dicermati dari aspek umum, zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) jika ditinjau dari aspek ekonomi maka dana ZIS ini dipergunakan menjadi alat dalam memenuhi kebutuhan serta menjadi sarana peningkatkan pendapatan mustahik. Untuk konteks makro ekonominya, dana ZIS ini dapat digunakan menjadi media untuk meminimalisir kesenjangan ekonomi antara masyarakat ekonomi kelas atas dengan masyarakat ekonomi kelas bawah (Ahsan & Sukmana, 2020).

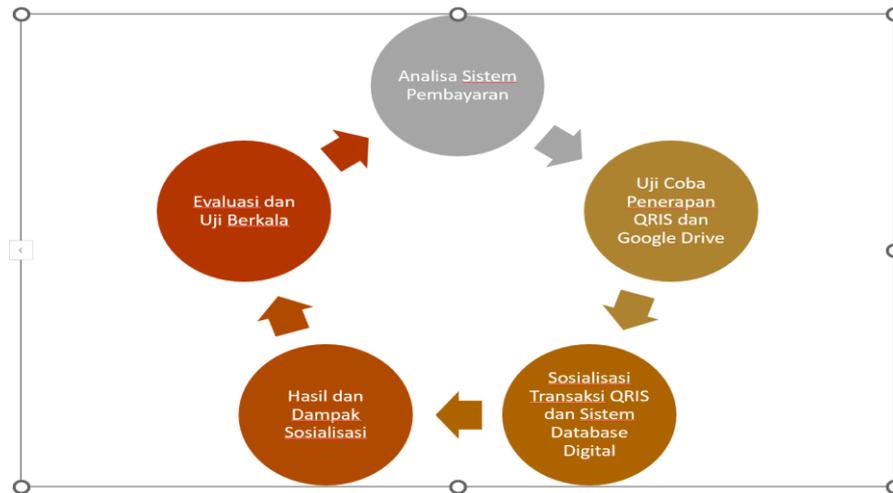
Berdasarkan observasi awal, diketahui PCMA Bekasi Barat memiliki kendala dalam menggalang dana ZIS yang belum terdigitalisasi secara terbaru dan efisien. Sedangkan di satu sisi, sudah mulai banyak masyarakat sekitar yang ingin membayar ZIS dengan pembayaran digital, namun fasilitasnya belum tersedia. Oleh sebab itu, PkM kelompok 9 ingin mencoba membantu untuk dapat memberikan penemuan pembayaran digital QRIS kepada PCM-PCA Bekasi Barat dengan cara pengenalan perangkat lunak QRIS tersebut.

PkM Dosen Kelompok 9, dimana para anggotanya yaitu 3 (tiga) orang dosen keilmuan program studi Ekonomi Islam dengan 8 (delapan) mahasiswa KKN lintas fakultas dan prodi. Dalam hal ini akan mengadakan Kegiatan PkM di Pimpinan Cabang Muhammadiyah-Aisyiyah (PCM-PCA) Bekasi Barat. Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi pembuatan QRIS sebagai inovasi dalam program ZIS. Hal ini dipandang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh PCM Bekasi Barat, dan juga sesuai dengan perkembangan digitalisasi saat ini.

Metode pelaksanaan Pengabdian Dosen untuk Kelompok 9 adalah mengikutsertakan para mahasiswa KKN untuk berinovasi dalam teknologi digital terhadap kegiatan bermuamalah pada PCM Bekasi Barat. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan dan kelancaran dana ZIS dengan penggunaan QRIS di lingkungan masyarakat khususnya di PCM Bekasi Barat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan selama 5 jam disajikan pada gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pelaksanaan Pelatihan

Pada Gambar 1. diatas, terlihat ada 5 (lima) langkah (tahapan) pada pelaksanaan PKM Dosen di PCMA Bekasi Barat yaitu; Pertama, analisa pembayaran. Kedua, uji coba penerapan QRIS, dan pembuatan Google Drive. Ketiga, sosialisasi transaksi QRIS dan Sistem Database Digital, Keempat, hasil dan dampak sosialisasi, dan terakhir, evaluasi dan uji terpola.

Analisa Sistem Pembayaran. Dalam hal ini para dosen PkM dan para mahasiswa KKN Grup 9 mengkaji sistem pembayaran digitalisasi jenis apa yang sekiranya diharapkan oleh PCMA Bekasi Barat. Sehabis dilakukan penelusuran lebih lanjut melalui wawancara dengan para pengurus PCMA Bekasi Barat, sistem pembayaran yang ada barulah via transfer. Namun terkadang sistem transfer dirasa lebih memakan waktu dan ada resiko salah memasukkan angka rekening. Oleh karena itu, QRIS adalah penyelesaiannya.

Uji Coba Penerapan QRIS, dan pembuatan Google Drive. Selain dibutuhkannya QRIS buat PCMA Bekasi Barat, Panti Asuhan Nurul Badri masih menyimpan data secara manual menggunakan tulisan tangan di buku tulis. Sehingga para mahasiswa KKN Kelompok 9 membantu membuatkan software QRIS, serta pula *google drive*.

Pengenalan Transaksi QRIS dan Sistem Database Digital. Penerapan penggunaan QRIS diperkenalkan kepada masyarakat Bekasi Barat, yang juga bertepatan pada acara Syawalan PCMA Bekasi Barat. Dalam hal ini, para mahasiswa KKN juga berkesempatan mempromosikan tentang IBM Bekasi. Masyarakat yang hadir pun cukup antusias dan mencoba penggunaan QRIS untuk menyalurkan dana ZIS.

Hasil dan Dampak Sosialisasi. Hasil dari sosialisasi penggunaan QRIS cukup diterima dengan baik oleh masyarakat. Evaluasi dan Uji Bersiklus. Dalam hal ini belum ditemukan kendala, namun untuk resiko yang muncul pun cukup ringan.

Adapun kerangka pemecahan masalah yang digambarkan dibawah ini menggunakan observasi lapangan dan wawancara kepada pengurus PCMA Bekasi Barat.



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 5 (lima) jam menggunakan ketentuan menjadi berikut: Setiap peserta wajib membantu pengenalan dalam penggunaan QRIS, Goole Drive, dan Instagram. Tujuannya supaya mempromosikan PCMA Bekasi Barat melalui media sosial Instagram, mempunyai drive database yang tersistematis, dan

menggunakan QRIS sebagai bentuk digitalisasi yang sangat efisien. Setiap peserta pula wajib membawa smartphone yang telah terinstal Instagram. Tujuannya adalah untuk agar masyarakat bisa mengetahui isu info menarik tentang PCMA Bekasi Barat. Narasumber menyampaikan pemaparan wacana literasi digital marketing. Dalam hal ini, para dosen PKM bertugas untuk memberikan pengetahuan wacana seberapa besar manfaat dari literasi *digital marketing*. Narasumber juga mengajarkan cara pembayaran QRIS dan Database Google. Para dosen PKM dengan dibantu para mahasiswa KKN membantu masyarakat yang mencoba memakai QRIS untuk penyaluran dana ZIS. Selain itu, narasumber juga mengajarkan cara mendaftar akun Instagram dan shopee buat penjualan dari produk usaha yang dimiliki. Dalam hal ini, diajarkan juga bagaimana melakukan penjualan secara online agar produk yang ada bisa diketahui secara luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang kami lakukan di PCMA Bekasi Barat melalui beberapa tahap yaitu; 1) *Discovery Step*, 2) *Dream Step*, 3) *Design Step*, 4) *Define Step*, 5) *Purpose Step*, dan 6) *Reflection*. Adapun penjelasannya diuraikan pada paragraf berikutnya.

Discovery Step (Potensi dan kekuatan asset). Tahapan ini dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke PCMA Bekasi Barat. Kami melakukan wawancara kepada para pengurus PCMA Bekasi Barat pada Sabtu, 15 April 2023. Kami melakukan observasi secara langsung dan diketahui bahwa Panti Asuhan Nurul Badri saat ini masih harus menyelesaikan pembangunan untuk tempat tinggal anak-anak. Namun dalam melakukan penggalangan dana masih adanya kendala. Sarana dan prasarana yang ada dioptimalkan, tidak hanya sebagai rumah asuh, tetapi juga dipergunakan berbagai kegiatan kemasyarakatan, berupa tempat pengajian untuk bapak dan ibu, rumah ketrampilan, kantor Persyarikatan Muhammadiyah dan A'isyiyah, tempat KKN dan praktek lapangan anak-anak mahasiswa. Antusias anggota masyarakat menyerahkan putra putrinya untuk bergabung di Panti Asuhan Nurul Badri Muhammadiyah dari hari-kehari terus bertambah, mereka itu yang bergabung pada umumnya tingkat pendidikannya mulai dari tingkat T.K sampai Sekolah lanjutan Atas. Data yang terakhir anak asuh yang berhimpun berjumlah 63 anak, dengan relawan pendamping (kakak-kakak Mahasiswa) bisa lebih 22 orang, belum pengurus panti, semua yang berkegiatan di panti bisa lebih dari 100 orang. Lahan yang tersedia berupa tanah dan bangunan seluas 235 m², bangunan rumah dengan dua kamar tidur standard, 1 kamar tidur kecil dan dua kamar mandi. Antisipasi yang mungkin akan terjadi kedepan *problematic social* kemasyarakatan akan terus bertambah dan dapat dipastikan akan semakin banyak anak-anak dan anggota masyarakat yang akan bergabung dirumah asuh, konsekwensinya yang harus disiapkan adalah segera ada usaha untuk penambahan sarana prasarana, penambahan lahan untuk berkegiatan anak asuh.

Dream Step. Pada tahapan ini, kami bersama dengan masyarakat PCMA Bekasi Barat mencoba untuk melihat, membayangkan dan memimpikan sesuatu yang diharapkan dan didambakan untuk dapat terjadi di masa yang akan datang. Konsep besarnya diatas lahan 235 m² akan dibangun bangunan baru tiga lantai, keberadaan toko yang berada didepan panti akan diusahakan untuk dibebaskan (sekitar 90 m²) dengan rencana peruntukan sebagai area parkir, sehingga bangunan tiga lantai Panti Asuhan Nurul Badri Muhammadiyah bisa menatap jalan besar tidak lagi terhalang oleh keberadaan bangun toko yang ada.

Design Step. Pada tahap ini PCMA Bekasi Barat mempunyai rencana peruntukkan bangunan 3 (tiga) lantai yang terdiri dari yaitu; lantai dasar diperuntukkan untuk Musholla umum dan area kegiatan anak asuh, ruang tinggal ibu panti, dan kantor sekretariat panti asuhan. Lantai dua direncanakan untuk poliklinik, kantor PCM, dan PCA Bekasi Barat. Lantai tiga diperuntukkan sebagai Kamar tidur anak asuh yang tinggal didalam panti, dan ruang tambahan untuk berkegiatan.

Define Step. Kondisi Panti saat ini adalah bangunan panti yang ada, adalah bangunan model lama yang tidak memakai semen, tidak menggunakan tiang sloss besi, dan banyak beberapa sisi dinding mulai terkelupas, bocor, kayu atap mulai lapuk, sudah sering direnovasi secara terbatas tetapi tidak menyelesaikan masalah. Berdiri diatas tanah 235 m², sertifikat hak

milik, wakaf dari Almarhum Bapak H.Badri Ahyani, diserahkan lewat putri beliau dr.Laksmi Achyati kepada Persyarikatan Muhammadiyah, peruntukan Panti Asuhan Bukti Sertipikat Tanah Wakaf No.10 Desa Bintara, NIB 10.26.01.01 11784. Letak Tanah Blok/No.Kav. Akta Ikrar Wakaf No.W.2/08/10/2018 Tanggal 11-05-2018.

Purpose Step. Tujuan dibutuhkannya pembangunan panti adalah untuk menunjang kegiatan-kegiatan PCMA Bekasi Barat yaitu; 1) bimbingan kerohanian Islam terus menerus dan intensif, 2) tiap pekan (biasanya Ahad pagi) dikumpulkan, kemudian dikelompokkan sesuai jenjang pendidikannya didampingi pengajar (para relawan terdiri dari mahasiswa-mahasiswa yang masih kuliah), 3) pengurus panti membantu memenuhi kebutuhan sarana penunjang sekolah, 4) pengurus panti membantu anak asuh yang akan meneruskan jenjang pendidikannya, 5) Pengurus panti membantu perawatan kesehatan, 6) Secara berkala anak asuh sesuai tingkat kelasnya, diikuti sertakan lomba-lomba, 7) Secara berkala diajak Tadabur Alam,Outbond, darmawisata, 8) Pengurus panti setiap hari menyediakan tenaga pengajar/pendamping untuk anak asuh yang belajar baca Al-Qur'an, dan 9) Pengasuhan, pembelajaran, suasana dikondisikan sesuai dengan semangat keagamaan dan cinta tanah air.

Reflection Step. Disatu sisi, implementasi transaksi QRIS juga mengalami kendala. Berdasarkan tinjauan kami, setidaknya ada 6 (enam) faktor utama yang menantang dan menghambat transaksi non tunai. Faktor-faktor tersebut antara lain dari sisi penerimaan pengguna, keamanan, ketersediaan infrastruktur, faktor sosial dan budaya, kemudahan penggunaan, dan preferensi pengguna (Wicaksono and Liddini 2022). Dari keseluruhan faktor-faktor tersebut diatas, terdapat 2 (dua) faktor yang paling dominan dan/atau sering ditemukan yaitu ketersediaan infrastruktur, dan faktor sosial budaya. Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) mencatat, jumlah pengguna QRIS di Indonesia sebanyak 28,75 juta hingga Desember 2022. Jumlah tersebut sudah bertambah 15,95 juta pengguna dibandingkan pada akhir tahun lalu (Mustajab 2023). Masyarakat umum, khususnya PCMA Bekasi Barat sangat menyadari pentingnya penggunaan *e-commerce* melalui aplikasi QRIS dalam penggunaan sehari-hari. Tujuannya adalah untuk membuat segala transaksi menjadi lebih mudah dan praktis. Selain itu juga, adanya tuntutan pola gaya hidup yang semuanya serba dinamis, dirasakan perlu mengadopsi *e-commerce* sebagai keharusan dalam alat penggunaan pembayaran (Wicaksono and Liddini 2022).

Pimpinan Cabang Muhammadiyah-Aisyiyah (PCMA) Bekasi Barat, merupakan salah satu persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki jiwa pembaharuan (tajdid) di tengah-tengah masyarakat Bekasi Barat untuk mewujudkan masyarakat Islam yang utama, adil, dan makmur yang diridhoi oleh Allah Swt. Dalam mewujudkan hal tersebut diatas, PCMA Bekasi Barat mendirikan Panti Asuhan Nurul Badri yang saat ini pembangunannya baru sekitar 60%.

Terdapat sekitar 80 (delapan puluh) orang anak asuh dengan tingkat pendidikan mulai dari SD s/d SMP. Selain itu terdapat sebanyak 20 (dua puluh) relawan yang membantu mengajar. PCM Bekasi Barat berlokasi di Jl. Bintara 6 No.7, RT.002 / RW.006, Bintara, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat 17134.

Dari hasil survei yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terdapat di Desa/Sekolah/Kelurahan/dll, adapun kendala atau hambatan yang dirasakan adalah belum adanya sistem pembayaran digital untuk penerimaan dana infaq. Penyaluran dana baru memakai sistem bank transfer. Sehingga dibutuhkan adanya QRIS untuk mempercepat penerimaan dana infaq. Selain itu, database anak asuh masih bersifat database yang tersimpan di komputer. Belum tersimpan dengan link drive yang jauh lebih aman.

Pengabdian yang kami lakukan bersama para mahasiswa KKN Kelompok 9 Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi dilaksanakan selama 1,5 bulan terhitung mulai pada 3 April s/d 26 Mei 2023 dengan agenda kegiatan sebagai berikut pada tabel 1:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian Dosen dan KKN Kelompok 9 IBM Bekasi

No	Nama Kegiatan	Bulan Ke April-Mei-					
		1	2	3	4	5	6
1	Survei Lokasi						
2	Penyusunan Materi Pelatihan						
3	Transformasi Digital						
4	Publikasi						
5	Penyusunan Laporan Akhir						

Pada tabel 1 diatas mengalami sedikit perubahan rencana dari agenda yang sudah disusun. Pada pekan pertama menentukan lokasi pengabdian dan KKN. Pekan kedua menyusun materi dan Pelatihan. Pekan ketiga libur Idul Fitri sehingga tidak ada kegiatan. Pekan keempat melakukan persiapan acara. Pekan kelima persiapan gladi resik. Memasuki pekan keenam baru dimulai transformasi digital melakukan dan publikasi, serta penyusunan laporan akhir di pekan ketujuh.



Gambar 3. Rapat Perdana Kelompok 9 via gmeet pada 4 April 2023

Dalam menentukan lokasi pengabdian, kelompok kami mendapat tugas untuk melakukan pengabdian dosen dan KKN daerah Bekasi Barat. Darisini kami melakukan rapat perdana kelompok 9 yang diadakan pada Selasa, 4 April 2023 pukul 20.00 WIB via zoom meeting. Selanjutnya kami juga menentukan pengurus kelompok 9 yang terdiri yaitu; Pembina 1 (Puti Khairani Rijadi, M.Si), Pembina 2 (Mufid Habib Mustofa, M.Si), Pembina 3 (Epen Suspendi, M.Si), Ketua (Muhammad Hifzhon), Sekretaris (Siti Mulyanah), Bendahara (Elfrida Putri Yani), Dokumentasi (Raihan Purnama Putra, dan Erlando Aquarian Afiat), dan Anggota (Hilda Rizqi Aulia, Fadia Dwi Sulistio Wati, dan Miftahul Nurul Fajriah).



Gambar 4. Survey ke PCM Bekasi Barat

Adapun untuk tema logo kelompok 9 yaitu "KKN Kolaborasi IBM Bekasi". Penerapan QRIS juga dirasa sesuai dengan tema KKN IBM Bekasi yaitu "**Inovasi dan Digitalisasi Menuju Masyarakat Mandiri**". Selain itu, pada pekan pertama juga kami melakukan survey ke beberapa lokasi diantaranya yaitu; 1) PCMA Bekasi Barat, 2) Sekolah Karya Guna Mandiri, 3) SMK Patriot, dan 4) SMKN 1. Keputusan akhir jatuh kepada PCMA Bekasi Barat yang dirasa perlu kami bantu.



Gambar 5. Pembentukan Logo Nama KKN Kelompok 9

Pada pekan kedua, kami mulai menyusun materi sosialisasi penerapan QRIS. Materi yang disampaikan lebih mengarah kepada manfaat penggunaan QRIS. Adapun manfaatnya yaitu: 1) Mengurangi tingkat resiko dalam kerugian yang disebabkan oleh penipuan pembayaran yang menggunakan uang palsu, dan/atau bukti slip transfer palsu, 2) Melalui QRIS, maka pencatatan akan otomatis masuk, sehingga memudahkan melihat riwayat transaksi, dan kemudahan pembayaran ZIS., 3) Selain itu juga, adanya QRIS dirasa lebih efisien dibandingkan sistem transfer yang masih ada resiko salah memasukkan nomor rekening, dan 4) Waktu yang dibutuhkan untuk transaksi relative lebih cepat dan mudah.



Gambar 6. Rapat Persiapan Kegiatan KKN

Pekan ketiga dikarenakan bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri maka tidak ada kegiatan. Pada pekan keempat kami mulai melakukan persiapan dengan membagi tugas yaitu; sie acara (Miftahul Nurul Fajriah), sie konsumsi (Siti Mulyanah dan Hilda Rizqi Aulia), sie dokumentasi (Raihan Purnama Putra, dan Erlando Aquarian Afiat), petugas tamu VIP (Muhammad Hifzhon), dan penerima tamu (Elfrida Putri Yani dan Fadia Dwi Sulistio Wati).



Gambar 7. Pengarahan dari Ketua PCM Bekasi Barat

Pada pekan kelima kami melakukan gladi resik. Barulah pada pekan keenam dilaksanakan sosialisasi aplikasi QRIS dan pembuatan google drive kepada PCMA Bekasi Barat.



Gambar 8. Sosialisasi QRIS dan Pembuatan Google Form dan Google Drive untuk Data PCA Bekasi Barat

Pada pekan terakhir kami melakukan pengenalan aplikasi QRIS, dan promosi IBM Bekasi kepada masyarakat sekitar dalam acara Syawalan Silaturahmi Idul Fitri yang diadakan pada 14 Mei 2023.



Gambar 9. Pengabdian Dosen pada Acara Syawalan PCM Bekasi Barat



Gambar 10. Promosi IBM dan Temu Jumpa Anak Binaan PCA Bekasi Barat

KESIMPULAN

Komitmen kebangsaan Persyarikatan Muhammadiyah terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta rasa kecintaannya dan pengabdian diwujudkan dengan mengikrarkan dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*, yang ingin mengantarkan bangsa Indonesia mencapai gerbang Masyarakat yang mendapat ridho dan karunia-Nya.

Program yang dilakukan untuk mencapai tujuan itu diantaranya, memilih bergiat didunia pendidikan dan pelayanan sosial, didirikan PAUD atau kelompok-kelompok belajar, T.K, S.D/MI, SMP/MTs, SMA, SMK/Aliyah, Pondok pesantren dan berbagai perguruan tinggi dengan berbagai macam program studi, jumlahnya semua sudah mencapai ribuan, tersebar dipelosok negeri.

Pelaksanaan kegiatan penelitian pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Dua kegiatan utama dalam penelitian pengabdian masyarakat yakni sosialisasi pemanfaatan QRIS sebagai media digitalisasi ZIS bagi PCMA Bekasi Barat, dan pendampingan pembuatan QRIS telah berhasil dilaksanakan.

Demikianlah pengabdian ini kami buat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PkM) 2023, dengan harapan penelitian ini dapat memberi gambaran secara umum tentang kegiatan kami dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait untuk membantu serta bekerja sama demi suksesnya kegiatan ini. Hal-hal yang belum diatur dalam proposal ini akan ditetapkan kemudian. Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka berpartisipasi aktif untuk mewujudkan masyarakat rabbani dan intelektual dilandasi nilai-nilai keislaman. Atas partisipasi serta motivasi aktif yang diberikan, kami sampaikan terimakasih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dibuat sebagai salah satu syarat kami melaksanakan Catur Dharma yang ada di IBM Bekasi. Oleh karena itu, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kami jajaran rektorat IBM Bekasi, serta para panitia PkM dan KKN IBM Bekasi Tahun 2023. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, maka kritik serta saran sangat diperlukan untuk menjadi pembelajaran untuk tulisan dikemudian hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, Q., Rahardja, U., & Fatillah, A. (2018). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick

- Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Hidayat, Nur, S. P. (2018). Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Sungai Panangah Angkatan Xxiii Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1–20.
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integratif Interkonektif Berbasis pada Pengembangan Masyarakat yang Produktif Inovatif dan Kreatif. *Panangkar: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/panangkar.2018.0202-03>
- Hutagalung, J., Amrullah, A., Saniman, S., Maya, W. R., & Elfiriani, E. (2022). Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi Qris Pada Kas Masjid Al-Muslimin. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(1), 151–160.
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnomi*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v3i2.260>
- Mustajab, Ridhwan. 2023. *Ada 28,75 Juta Pengguna QRIS Di Indonesia Hingga Akhir 2022*.
- Natalina, S. A., Zunaidi, A., & Rahmah, R. (2021). Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Strategi Survive UMKM Di Masa Pandemi di Kota Kediri. *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 5(2), 43–62. <https://doi.org/10.30762/itr.v5i2.3376>
- Pangestu, M. G., & Pasaribu, J. P. K. (2022). Behavior Intention Penggunaan Digital Payment QRIS Berdasarkan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi pada UMKM Sektor Industri Makanan & Minuman di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen (Jumanage)*, 1(1), 29–38.
- Rohmah, R. S., & Martini, E. (2019). Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan Qris Di Surakarta Berdasarkan Model Decomposed Theory of Planned Behavior Analysis of Consumer Intention in Using Qris in Surakarta Based on the Decomposed Theory of Planned Behavior Model. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14925>
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Wicaksono, P. A., and L. Liddini. 2022. "Sosialisasi Gerakan Non Tunai (Qris) Sebagai Metode Transaksi Modern Masyarakat Maos Lor Kabupaten Cilacap." *Kampelmas* 41–46.